

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP KETERAMPILAN LITERASI SISWA KELAS AWAL MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BANTA-BANTAENG MAKASSAR

Umar Sulaiman

Dosen
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

umarsulaiman@yahoo.com

Naskah diterima 27-10-2017

ABSTRAK

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya membaca dan menulis permulaan di kelas awal adalah media big book. Dengan penggunaan media big book, diharapkan dapat menjadi alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru dalam mengajarkan pembelajaran membaca dan menulis dan sebagai pemecahan masalah bagi siswa yang kesulitan meningkatkan keterampilan membaca dan menulisnya. Media big book ini selain lebih mudah membuat dan merancangannya juga lebih mudah dipahami oleh siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) gambaran proses pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar dengan menggunakan media big book. (2) gambaran keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar sebelum dan setelah menggunakan media Big book. (3) pengaruh penggunaan media Big book terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-ekperimen dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-bantaeng Makassar. Fokus penelitian adalah proses pembelajaran dengan menggunakan media Big book siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar, keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar sebelum dan setelah menggunakan media Big book, pengaruh penggunaan media Big book terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. Data dikumpulkan dengan instrumen pedoman observasi, dan catatan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes keterampilan literasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu: analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media Big book terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. Selain itu, adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media big book terhadap keterampilan literasi siswa dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yaitu diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,019 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_1 diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Big book terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar.

Keywords: Media Big Book, Dalam Pembelajaran, Keterampilan Literasi.

PENDAHULUAN

Buku besar (*big book*) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Big book berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya

kegiatan membaca bersama antara guru dan murid.

Big book bagi pembaca pemula menunjukkan guru bagaimana cara menggunakan *big book* agar meningkatkan pengalaman membaca nyaring, kesalahan, dan kebenaran dari tulisan dan ilustrasi yang berukuran besar,

ide-ide untuk menampilkan buku (tampilan kemasan buku), serta kegiatan menggunakan buku besar.

Keterampilan literasi (membaca, menulis, menyimak) adalah merupakan keterampilan yang harus dikuasai. Dengan keterampilan literasi yang cakap seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasannya untuk maksud dan tujuannya. Dalam keterampilan literasi siswa memiliki tugas untuk menyusun kata dan kalimat dengan tepat agar tulisan siswa dapat dipahami oleh pembaca dengan jelas.

Belum berkembangnya pembelajaran menulis di SD/MI kelas awal khususnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar bisa disebabkan karena belum optimalnya penggunaan media yang mendukung siswa untuk belajar menulis lebih baik. Masih adanya guru belum mampu menggunakan media yang tepat untuk dapat membantu meningkatkan keterampilan literasi dalam hal ini menulis siswa. Seharusnya keterampilan menulis siswa itu dapat meningkat manakalah siswa tersebut latihan secara intens.

Oleh karena itu, pengajaran literasi yang efektif di kelas awal perlu memperhatikan lingkungan belajar dan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar khususnya siswa kelas awal memiliki karakteristik yang berbeda dengan siswa kelas lanjutan. Siswa kelas awal memiliki rentang konsentrasi yang pendek sehingga dibutuhkan alat atau media pendukung yang mampu membuat mereka tertarik dengan pelajaran. Pembelajaran membaca dan menulis di kelas awal memerlukan alat atau media yang dapat membantu siswa dalam mengoptimalkan keterampilan literasi dalam hal ini membaca dan menulis. Oleh karena itu, media pembelajaran yang menarik seperti gambar, grafik, video ataupun objek yang menarik perhatian siswa dapat membantu proses belajar membaca dan menulis siswa di kelas awal secara optimal. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Penggunaan Media Big Book dalam Pembelajaran terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar" Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media *Big book* siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar?, Bagaimana keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar sebelum dan setelah menggunakan media *Big book*?, Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar?

Tinjauan Pustaka

Kajian Tentang Media Big Book

a. Pengertian Media

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama yang berhubungan dengan sistem pendidikan di sekolah menuntut adanya perubahan sikap guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Pada proses pembelajaran dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran.

Basyiruddin dan Asnawir (2002) mengatakan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Lebih lanjut Gerlach dan Ely dalam Sundayana (2014) mengatakan bahwa media jika digunakan dengan tepat akan membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran dalam kelas maupun diluar kelas.

b. Media Pembelajaran

Azhar (2002) mengatakan bahwa Media Pembelajaran terdiri dari dua suku kata, yaitu

media dan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Lebih lanjut Suwarna dalam Hidayatul (2016), mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan atau informasi yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Hamalik dalam Azhar (2002), mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

Menurut Arif S. Sadiman, dkk (1996), fungsi umum media pembelajaran adalah sebagai berikut: memperjelas penyajian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat peserta didik, memberikan rangsangan pengalaman, dan persepsi yang sama terhadap materi belajar.

Sudjana & Rivai dalam Azhar Arsyad (2016) mengatakan bahwa terdapat empat manfaat media pembelajaran yaitu: pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa

pemanafaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar.

d. Pemilihan dan Penggunaan Media

Pemilihan media juga harus memperhatikan landasan teori belajar. Menurut Azhar Arsyad (2006) berdasarkan teori belajar terdapat beberapa kondisi dan prinsip psikologis yang perlu diperhatikan dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yaitu prinsip motivasi, perbedaan individual, tujuan pembelajaran, organisasi, persiapan sebelum belajar, emosi, partisipasi, umpan balik, penguatan, latihan dan pengulangan, serta penerapan.

Lebih lanjut Anderson dalam Sadiman (1999) mengatakan bahwa "pemilihan media sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan instruksional". Dengan demikian bahwa pemilihan dan penggunaan media pembelajaran harus mempertimbangkan beberapa hal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan beberapa kriteria pemilihan dan penggunaan media, yaitu: ketepatannya dengan tujuan pengajaran, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru dalam menggunakan media.

e. Pengertian *Big Book*

Tim Penulis Pembelajaran Literasi di Kelas Awal (2015), menyatakan bahwa buku besar (*big book*) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. *Big book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Guru dapat memilih *big book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, guru dapat membuat sendiri *big book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik (Modul Lokakarya Materi untuk Sekolah Praktik yang baik SD/MI, , Februari 2015).

Curtain dan Dahlberg (2004) menyatakan bahwa *big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa *big book* sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca.

Dengan membaca *big book* secara bersama-sama, timbul keberanian dan keyakinan dalam diri siswa bahwa mereka "sudah bisa" membaca, dapat mengembangkan semua aspek kebahasaan, dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

Penggunaan *big book* perlu mendapat perhatian khusus. Selain pembuatannya memakan waktu dan tenaga yang tidak sedikit. *Big book* pun membutuhkan pemikiran serius. Penggunaan di dalam kelas perlu diatur sehingga pembelajaran membaca dan menulis bisa menjadi efektif.

Dengan demikian *big book* bagi pembaca pemula menunjukkan guru bagaimana cara menggunakan *big book* agar meningkatkan pengalaman membaca nyaring, kesalahan, dan kebenaran dari tulisan dan ilustrasi yang berukuran besar, ide-ide untuk menampilkan buku (tampilan kemasan buku), serta kegiatan menggunakan buku besar.

Kajian Tentang Keterampilan Literasi

1. Literasi

Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya.

Secara tradisi, literasi didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis (Graff, 2006). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) (2008), juga menghubungkan literasi dengan menulis. Lebih lanjut Klein, Peterson, dan Simington (1991) mendefinisikan literasi sebagai berikut: kemampuan untuk memahami informasi, baik lisan dan tertulis; kemampuan untuk mengkomunikasikan informasi, melalui

berbicara dan menulis; Kemampuan untuk berbicara dengan jelas, tepat, dan logis; Kemampuan untuk menulis dengan lancar, mengkomunikasikan ide-ide kunci/penting; dan memiliki tujuan berkomunikasi.

Lebih lanjut Klein dkk (1991) menjelaskan bahwa ada hubungan timbal balik antara membaca dan menulis. Seorang pembaca yang baik biasanya merupakan integrasi keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis (Baynham, 1995). Oleh karena itu kemampuan membaca dan menulis merupakan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di sekolah dan dalam kehidupan.

Berdasarkan hal tersebut maka para guru sekolah dasar khususnya di MI perlu dan mampu untuk mendukung anak-anak dalam proses membaca dan menulis. Siswa-siswa membutuhkan dukungan sewaktu mereka belajar menulis dan bagaimana cara menuangkan pemikiran dan ide-ide mereka di atas kertas. Oleh karena itu, bahwa mengajarkan anak-anak kecil membaca dan menulis merupakan suatu tugas yang penting bagi guru.

2. Pemodelan Membaca

Membaca merupakan keterampilan yang harus dimiliki setiap orang untuk mendapatkan informasi. Dalam pembelajaran di kelas awal, keterampilan membaca adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa agar dapat mengikuti materi pelajaran lainnya.

Bagi siswa di kelas awal pemodelan membaca menjadi sangat penting karena secara psikologis, siswa di usia tersebut membutuhkan perhatian khusus dan motivasi dari guru. Metode pemodelan tidak hanya memberikan teori pada siswa, tetapi juga model nyata dan latihan.

Dengan demikian, siswa dapat menirukan langsung apa yang dilakukan guru dalam kegiatan membaca. Melalui kegiatan pemodelan, siswa diharapkan dapat lebih mudah mengenal huruf, membaca kata, dan merangkai kata menjadi kalimat, serta memperoleh keterampilan menggunakan buku (memegang buku, membuka halaman). Oleh karena itu, siswa

perlu pula dibangun pengetahuannya tentang buku yang memiliki judul dan pengarang.

Berdasarkan hal tersebut, maka yang harus selalu diingat, stimulasi dalam kegiatan pemodelan membaca ini tidak bersifat memaksa dan tidak mengandung target kemampuan tertentu (bukan merupakan bagian *techer centre*). Dengan demikian, bahwa stimulasi dibutuhkan sebagai bagian dari pemodelan membaca

Lebih lanjut Cos (1999:132) seperti dikutip oleh Musfiroh (2008:12-13) mengemukakan bahwa kegiatan pemodelan membaca harus memperhatikan psikologi siswa kelas awal (usia 6-9 tahun). Pada usia tersebut, siswa membutuhkan stimulasi dari guru secara berkelanjutan. Stimulasi melalui bermain sambil belajar harus memperhatikan berbagai hal, diantaranya adalah demonstrasi dan keterlibatan.

Dengan demikian, kesuksesan pemodelan membaca di kelas awal sangat bergantung kecakapan guru dalam menerapkan strategi, menggunakan media, dan mendemonstrasikan langkah pemodelan membaca. Oleh karena itu, kreativitas guru sangat diperlukan dalam kegiatan pemodelan membaca.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-ekperimen dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-bantaeng Makassar. Fokus penelitian adalah proses pembelajaran dengan menggunakan media *Big book* siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar, keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar sebelum dan setelah menggunakan media *Big book*, pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar.

Data dikumpulkan dengan instrumen pedoman observasi, dan catatan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes keterampilan literasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini terdiri atas dua, yaitu: analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data aktivitas guru, aktivitas siswa selama pembelajaran, hasil tes kemampuan literasi sebelum dan setelah penggunaan media *big book*. Adapun analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis regresi mempersyaratkan data harus berdistribusi normal dan linier.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa MIN Banta-bantaeng Makassar yang berjumlah 415 orang. Sampel penelitian adalah sebagian siswa MIN Banta-bantaeng Makassar. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Secara *purposive* diambil siswa kelas 3 sebagai sampel dengan alasan siswa masih mempelajari dasar-dasar mata pelajaran.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar.

PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Gambaran hasil penelitian proses pembelajaran dengan menggunakan media *big book* siswa kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-bantaeng Makassar.

Pada penggunaan media *Big Book* guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau berpendapat, dan mengaktifkan siswa dalam membaca tiap halaman. Secara umum, penggunaan media *big book* oleh guru telah terlaksana dengan baik meskipun tampak bahwa guru masih canggung dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru belum terbiasa dengan penggunaan media *big book* dan

adanya observer pada saat pembelajaran berlangsung.

Saat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan media *Big Book* siswa antusias dalam mengikutinya. Siswa memperhatikan guru saat membacakan teks, siswa juga semangat dalam membaca bersama pada teks di buku besar.

b. Keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar sebelum dan setelah menggunakan media *big book*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas III MIN Banta-Bantaeng yang berjumlah 54 siswa, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui tes yang dikerjakan oleh siswa itu sendiri. Berikut adalah hasil tes keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar sebelum dan setelah menggunakan media *big book* disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8. Hasil tes keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar sebelum dan setelah menggunakan media *big book*

No.	Nama Siswa	L/P	Hasil Tes Keterampilan Literasi			
			<i>Pretest</i>	Kategori	<i>Posttest</i>	Kategori
1.	Alim Muwaffah Al Hasany	L	48	Kurang	87	Sangat Baik
2.	Andi Laily Magfirah	P	54	Kurang	84	Sangat Baik
3.	Andi Mufidah Ilham	L	45	Kurang	80	Sangat Baik
4.	Andi Muh. Risqi Fardad	L	47	Kurang	72	Baik
5.	Auliyah Dwi Putri Utami J.	P	53	Kurang	83	Sangat Baik
6.	Humairah Fa Syarif	P	45	Kurang	79	Baik
7.	Izzat Rosyadah	P	50	Kurang	78	Baik
8.	Mizwar	L	35	Tidak Lulus	78	Baik
9.	Muh. Al Anas Arya Saputra	L	40	Tidak Lulus	79	Baik
10.	Muh. Fadli	L	58	Kurang	88	Sangat Baik
11.	Muh. Fakhri Ramadhani	L	75	Baik	90	Sangat Baik
12.	Muh. Fikri Ar Razak Musa	L	65	Cukup	88	Sangat Baik
13.	Muh. Rakha Fauzan	L	55	Kurang	81	Sangat Baik
14.	Muh. Yudistira	L	40	Tidak Lulus	78	Baik
15.	Nur Amelia	P	45	Kurang	80	Sangat Baik
16.	Rafli	L	65	Cukup	89	Sangat Baik
17.	Randi Ardiansyah	L	35	Tidak Lulus	75	Baik
18.	Zahra Ramadhani	P	50	Kurang	65	Cukup
19.	A.St.Nurul Sakhriah R.	P	55	Kurang	84	Sangat Baik
20.	A. Siti Nur Rahma Rusdi	P	77	Baik	91	Sangat Baik
21.	Ahmad Dzakwan	L	65	Cukup	88	Sangat Baik
22.	Muh. Hisyam Ar Raff	L	70	Baik	80	Sangat Baik
23.	Ahmad Roihan M	L	50	Kurang	80	Sangat Baik
24.	Feprian	L	75	Baik	86	Sangat Baik
25.	Khanza	P	62	Cukup	83	Sangat Baik
26.	Melati Mutmainna Rahayu	P	50	Kurang	73	Baik
27.	Muh. Jibrán Saputra	L	45	Kurang	78	Baik
28.	Muh. Aswar Amin	L	75	Baik	91	Sangat Baik
29.	Muh. Fadli R	L	71	Baik	92	Sangat Baik
30.	Muh. Raihan R	L	78	Baik	94	Sangat Baik
31.	Muh. Ricky Ramadhan	L	74	Baik	90	Sangat Baik
32.	Muh. Wira Reskia Marbun	L	43	Tidak Lulus	79	Baik
33.	Muslimah Amaliah Putri	P	55	Kurang	83	Sangat Baik

34.	Nurul Amalia Putri	P	62	Cukup	87	Sangat Baik
35.	Nurul Syahriana Juniarti	P	50	Kurang	80	Sangat Baik
36.	Tsurayya Sitti Aziah	P	65	Cukup	85	Sangat Baik
37.	Abdul Farid	L	51	Kurang	82	Sangat Baik
38.	Alif Nursungkabala	L	50	Kurang	84	Sangat Baik
39.	Khalil Khairan	L	38	Tidak Lulus	75	Baik
40.	Melani	P	75	Baik	95	Sangat Baik
41.	Muh. Dirham	L	15	Tidak Lulus	85	Sangat Baik
42.	Muh. Andika Pradana	L	20	Tidak Lulus	91	Sangat Baik
43.	Muh. Fadil Mubarak	L	25	Tidak Lulus	86	Sangat Baik
44.	Muh. Luqmanul Hakim	L	39	Tidak Lulus	74	Baik
45.	Muh. Rifky Aditya	L	45	Kurang	92	Sangat Baik
46.	Muh. Ryaza S	L	43	Tidak Lulus	87	Sangat Baik
47.	Muhammad Al Qadri	L	29	Tidak Lulus	91	Sangat Baik
48.	Nilawardani	P	85	Sangat Baik	86	Sangat Baik
49.	Nur Azizah	P	35	Tidak Lulus	85	Sangat Baik
50.	Nurul Atiqah Idris	P	61	Cukup	96	Sangat Baik
51.	Rohibul As Shiddiq	L	50	Kurang	87	Sangat Baik
52.	Sitti Fatimah Az Zahra	P	52	Kurang	86	Sangat Baik
53.	Sarihandayani	P	41	Tidak Lulus	85	Sangat Baik
54.	Widyani Hana Mardiah	P	51	Kurang	90	Sangat Baik

Kemudian jika kita melakukan kategorisasi terhadap nilai hasil tes keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah

Negeri Banta-Bantaeng Makassar sebelum dan setelah menggunakan media *big book*, maka didapatkan hasil seperti tabel 4.10. di bawah ini:

Tabel 4.10. Distribusi frekuensi dan persentase keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar sebelum dan setelah menggunakan media *big book*.

Interval	Kategori	Frekuensi		Persentase (%)	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
< 44	Tidak Lulus	14	0	25.93	0.00
45-59	Kurang	23	0	42.59	0.00
60-69	Cukup	7	1	12.96	1.85
70-79	Baik	9	12	16.67	22.22
80-100	Sangat Baik	1	41	1.85	75.93
	Jumlah	54	54	100	100

Berdasarkan Tabel 4.9 dan 4.10 di atas, menunjukkan bahwa keterampilan literasi siswa yang didapatkan melalui instrumen yaitu tes kemampuan membaca pemahaman menunjukkan bahwa pada *pretest* nilai tertinggi 85 dan nilai terendah adalah 15. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 52,44 cenderung kurang dengan standar deviasi 15,33. Adapun pada *posttest* diperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah adalah 65. Skor rata-rata yang diperoleh adalah 83,98 cenderung sangat baik dengan standar deviasi 6,34.

c. Pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar

Pada bagian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik inferensial dan

pengujiannya dilakukan dengan menggunakan SPSS for windows.

1. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut

berdistribusi normal atau tidak. Jika data tersebut berdistribusi normal maka $p\text{-value} > 0,05$ dan jika data tersebut tidak berdistribusi normal maka $p\text{-value} < 0,05$. Hasil pengujian normalitas menggunakan SPSS for windows disajikan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Post Tes
N		54	54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52.4444	83.9815
	Std. Deviation	15.33238	6.33794
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.082
	Positive	.100	.068
	Negative	-.068	-.082
Test Statistic		.100	.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Taraf signifikan yang ditetapkan adalah $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel 4.11 di atas, pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* kolom *pretest* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,200 > \alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal. Sedangkan pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* kolom *posttest* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,200 > \alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Pengujian linieritas dilakukan untuk mengetahui kelinearan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Selain itu uji linieritas akan memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linieritas ini dianalisis dengan menggunakan software SPSS for windows. Taraf signifikansi yang ditetapkan adalah $\alpha = 0,05$. Berikut pada tabel 4.12 disajikan hasil uji linearitas menggunakan software SPSS for windows.

Tabel 4.12. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Post Tes *	Between	(Combined)	1497.491	29	51.638	1.963	.048
Pretest	Groups	Linearity	318.623	1	318.623	12.109	.002
		Deviation from Linearity	1178.868	28	42.102	1.600	.123
Within Groups			631.490	24	26.312		
Total			2128.981	53			

Berdasarkan pengolahan dengan SPSS maka diperoleh Sedangkan pada baris *Deviation*

from Linearity kolom *Sig* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,123 > 0,05$. Dengan demikian dapat

disimpulkan antara penggunaan media *big book* dengan kemampuan literasi siswa kelas awal mempunyai hubungan yang *linier*.

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis analisis regresi linier sederhana, yakni uji hipotesis Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar.

Hasil uji hipotesis menggunakan *SPSS for windows* disajikan pada tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13. Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	318.623	1	318.623	9.152	.004 ^b
Residual	1810.358	52	34.815		
Total	2128.981	53			

a. Dependent Variable: post tes

b. Predictors: (Constant), pretest

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, pada baris *regression* kolom *sig.* diperoleh nilai *p-value* = 0,004 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar yang menjadi sampel penelitian adalah siswa

kelas III yang berjumlah 54 orang. Perhitungan statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan literasi siswa yang didapatkan melalui instrumen yaitu tes kemampuan membaca pemahaman pada *pretest* adalah 52,44 cenderung kurang dengan standar deviasi 15,33. Adapun pada *posttest* diperoleh skor rata-rata sebesar 83,98 cenderung sangat baik dengan standar deviasi 6,34.

Keterampilan membaca siswa dapat meningkat karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang dikemukakan oleh Dalman (2013:25) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi membaca antara lain 1) motivasi, 2) lingkungan keluarga, 3) bahan bacaan. Motivasi siswa untuk membaca memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan membaca siswa. Siswa yang memiliki dorongan untuk membaca maka keterampilan membaca yang dimilikinya baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perhatian siswa saat pembelajaran membaca permulaan, siswa yang memiliki motivasi yang tinggi untuk membaca maka siswa tersebut akan memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca yang benar sehingga siswa tersebut akan dapat memiliki keterampilan membaca yang baik. Faktor yang lain yang mempengaruhi keterampilan membaca siswa yaitu terkait bahan bacaan, bahan bacaan yang digunakan dalam mengajarkan membaca juga sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca. Bahan bacaan berpengaruh bagi si pembaca untuk memiliki minat membaca dan kemampuan dalam memahami isi bacaan tersebut. Bahan bacaan yang sulit untuk dipahami isinya maka mengakibatkan siswa enggan membacanya. Sebaliknya, bahan bacaan yang memuat cerita yang sederhana dan mudah dipahami maka akan menarik minat untuk membacanya. Sesuai dengan hal tersebut cerita yang dimuat dalam *Big Book* merupakan cerita yang singkat dan sederhana yang mudah dipahami oleh siswa kelas awal yang masih pada tahap membaca permulaan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng

Makassar. Hasil penelitian ini didukung oleh wacana yang dinyatakan oleh USAID PRIORITAS (2014: 43) menyatakan bahwa *Big Book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *Big Book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Bahkan, guru dapat membuat sendiri *Big Book* sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. *Big Book* digunakan oleh guru saat ia sedang melakukan pemodelan membaca atau menulis bersama. Jenis buku ini akan diminati siswa karena tampilannya menarik perhatian mereka. Sejalan dengan pendapat dari Nambiar (1993:3-4) bahwa menggunakan *Big Book* di dalam kelas melatih siswa untuk mengaktifkan pengetahuan sebelumnya, menjadi model proses berpikir, pengamatan kata, kegiatan berbahasa, dan melatih keterampilan prediksi siswa.

Dari hasil pengukuran uji linearitas diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,123 > 0,05$, hal ini berarti bahwa terdapat kelinearan yang sesuai dengan penggunaan media *big book* terhadap keterampilan literasi siswa. Selain itu, adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *big book* terhadap keterampilan literasi siswa dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yaitu diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,004 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_1 diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah: Secara umum, penggunaan media *big book* oleh guru telah terlaksana dengan baik meskipun tampak bahwa guru masih canggung dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru belum terbiasa dengan penggunaan media *big book* dan adanya observer pada saat pembelajaran berlangsung. Saat pembelajaran membaca pemahaman menggunakan media *Big Book* siswa antusias

dalam mengikutinya. Keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar sebelum penggunaan media *big book* menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh adalah 52,44 cenderung kurang sedangkan keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar setelah penggunaan media *big book* menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh adalah 83,98 cenderung sangat baik. Terdapat pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Cet. XV, Jakarta; Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, S, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Ary, Donald, Luchy Cheser Jacobs, dan Asghar Razavieh. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan. Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Bungin, B, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Chaniago Amran YS. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Cet. V; Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Garafido Persada, 2013.
- Depertemen Agama *Al-qur'andanterjemahan*, juz. 28. Bandung: AL-Jumanaali, 2005.
- Ibrahim, M. Kasir. *Kamus Lengkap 700 Milyard*, Cet. I; Surabaya: Putra Jaya, 2008, h. 51.
- P, Joko Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Cet. II; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Mania, Sitti, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Cet. I; Makasaar: Alauddin University Press, 2013.
- Mulayana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan*

- Sosialnya Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002.
- M. Basyiruddin Usman & Asnawir, *Media Pembelajaran*, Cet. 1; Jakarta: CiputatPers, 2002.
- Nambiar, Mohana. Early Reading Instruction-Big Books in the ESL Classroom. *Jurnal The English Teacher* (Vol XXII), 1993.
- Nasution, S., *Metode Research*, Cet. X; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Riyanto, Yatim. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 2; Surabaya: Penerbit SIC, 2001
- Republik Indonesia. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Cet. I; Jakarta: BP. Panca Usaha, 2003.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2008.
- Sadiman, Arief S. dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, Cet. 5. PT. Raja Grafindo Persada, 1993.
- Semi, A, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*, Bandung: Angkasa, 2017.
- Sudjana, Nana. *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. XIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Syaiful Bahri dan Aswin zain, *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*, Jakarta ; Rineka Cipta.
- Syarif, Zulkarnaini dan Sumarno, *Pembelajaran Menulis*, Jakarta; Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XIV; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2013.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, Cet. XXV; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sumarno, Alim. *Pengaruh Media big book* *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*,
Internet; <http://www.bruderfic.or.id/h-129/YantiKurniawati.html>, Diakses tanggal 17 November 2016.
- Tarigan, H.G. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Penerbit Angkasa, 1990.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet, VII; Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Toha, Chabib. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Cet. V; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*. (Jakarta: Eko Jaya, 2006).
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Uno, B Hamzah. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, Cet. III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setia adyackbar, *Pengantar Statistika*, Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- USAID. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: USAID, 2014.
- Usaid Prioritas. *Program Literasi Yang Efektif: Buku Sumber Untuk Dosen LPTK*, Makassar: Usaid Prioritas, 2014.
- Usaid Prioritas. *Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK: Buku Sumber Untuk Dosen LPTK*, 2014.
- Usaid Prioritas. *Materi untuk Sekolah Praktik yang Baik Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI): Modul Lokakarya*, Februari 2015.

Usaid Prioritas. *Modul Perkuliaahan Membaca dan Menulis Kelas Awal untuk LPTK, Pre-service Teacher Training Course in Early Grade Reading and Writing Kerjasama USAID PRIORITAS-Florida State University (FSU) Universitas Negeri Semarang (UNNES): 2016.*

Usaid Prioritas. *Pembelajaran Membaca di Kelas Awal, Praktik yang Baik di Sekolah dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI): Revisi III A, Modul Pelatihan , Januari 2016.*

Zuchdi, Darmiyati dan Budiasih. 1996. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah.* Jakarta: Depdikbud.